

SARI

Sulistyowati, Rinda Agus. 2009. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Metode CIRC pada Siswa Kelas VIII A MTs Negeri Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Drs. Agus Yuwono, M.Si, Pembimbing II. Drs. Widodo.

Kata Kunci: Membaca Pemahaman, Metode *CIRC*

Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII A MTs Negeri Borobudur Kabupaten Magelang masih rendah. Siswa kurang terampil dalam membaca pemahaman. Metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran kurang efektif sehingga siswa kurang tertarik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi hal tersebut. Pembelajaran membaca dengan menggunakan metode *CIRC* merupakan salah satu cara yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Rumusan masalah penelitian ini yaitu (1) adakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VIII A MTs Negeri Borobudur, Kabupaten Magelang setelah menerapkan pembelajaran membaca pemahaman dengan metode *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)*? (2) adakah perubahan perilaku siswa setelah dilakukan pembelajaran membaca pemahaman dengan metode *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)*?. Tujuan penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas VIII A MTs Negeri Borobudur Kabupaten Magelang setelah menerapkan pembelajaran membaca pemahaman dengan metode *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)*, (2) mendeskripsikan perubahan tingkah laku pada siswa kelas VIII A MTs Negeri Borobudur Kabupaten Magelang setelah diadakannya pelatihan membaca pemahaman dengan metode *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)*.

Subjek penelitian ini adalah peningkatan kemampuan membaca pemahaman bahasa Jawa dengan metode *CIRC* pada siswa kelas VIII A MTs Negeri Borobudur Kabupaten Magelang. Variabel penelitian ini berupa variabel *input-output* yaitu keterampilan membaca pemahaman wacana sastra Jawa dan variabel proses yaitu pembelajaran membaca dengan metode *CIRC*. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua tahap yaitu siklus I dan siklus II. Pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, sedangkan nontes berupa observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa teknik deskriptif prosentase dan teknik deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif prosentase digunakan untuk menganalisis data keterampilan siswa membaca wacana sastra Jawa dengan metode *CIRC* dan teknik deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis perilaku siswa.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari prasiklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Dari hasil tes diketahui terjadi peningkatan, yaitu skor rata-rata kelas dari 29,94 kondisi awal menjadi 33,84 pada siklus I atau mengalami peningkatan sebesar 31,47 %, sementara itu pada siklus II skor rata-rata kelas 38,76 atau mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 33,07 %. Jadi peningkatan dari prasiklus ke siklus II sebesar 71,39 %. Hasil analisis observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa kelas VIII A MTs Negeri Borobudur Kabupaten Magelang. Perilaku negatif siswa

lebih menjadi lebih baik setelah dilakukan pembelajaran membaca pemahaman wacana sastra Jawa dengan metode *CIRC*. Pada setiap siklus siswa menjadi lebih terampil dalam membaca pemahaman dan lebih aktif dalam pembelajaran membaca wacana sastra Jawa.

Saran yang diajukan antara lain 1) guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran membaca pemahaman salah satunya dengan menggunakan metode membaca *CIRC* karena dengan metode *CIRC* dapat membantu siswa lebih mudah memahami isi wacana sastra Jawa dan membuat siswa lebih aktif dalam proses membaca, 2) para pakar atau praktisi di bidang pendidikan bahasa dapat melakukan penelitian serupa dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda sehingga didapatkan berbagai alternatif metode pembelajaran keterampilan membaca.